

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak jaman dulu obat tradisional marak digunakan di Indonesia dari jaman nenek moyang karena mudah didapatkan dan sebagai alternative penyembuhan penyakit ringan yaitu demam, mual ringan, masuk angin dan lain sebagainya. Indonesia dengan keanekaragaman etnis yang ada membuat pemanfaatan tanaman sebagai obat juga semakin berragam (Zuhud, 2011). Akan tetapi jumlah jenis tumbuhan berkhasiat obat yang ada di Indonesia sampai saat ini belum diketahui secara pasti, sehingga diperlukan suatu penelitian secara menyeluruh terhadap penggunaan tumbuhan sebagai bahan baku pengobatan (Hidayat & Hardiansyah, 2012).

Pengobatan tradisional tidak hanya menggunakan tanaman obat secara langsung, melainkan produk seperti jamu dan golongan lain seperti obat herbal terstandar dan fitofarmaka. Tanaman obat digunakan secara langsung seperti jahe, kencur, temulawak, meniran, dan mengkudu banyak digunakan kalangan masyarakat. Untuk produk sediaan jamu olahan paling banyak dalam bentuk cairan dan serbuk (Kemenkes RI, 2017). Kehidupan modern yang memiliki pola kebiasaan tidaksehat menyebabkan manusia lebih mudah terkena suatu penyakit. Tidak semua masyarakat mengunjungi dokter atau rumah sakit untuk berobat.

Masyarakat masih ada yang kekurangan dana ataupun memiliki rumah yang lokasinya masih jauh dari pusat kesehatan dan masih mempercayai bahan alami mereka masih menggunakan tanaman obat. tanaman obat sangat mudah ditanam di pekarangan rumah dan digunakan masyarakat karena tidak banyak efek samping. salah satunya adalah masyarakat di desa badang yang didapatkan desa badang sebagai bagian dari Kabupaten Jombang sejak dahulu penduduknya telah memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan pengobatan untuk segala macam penyakit. Seluruh lapisan masyarakat badang mulai dari anak-anak sampai orang tua rajin mengonsumsi obat tradisional yang di kenal dengan sebutan jamu akan tetapi saat ini hanya orang-orang tertentu saja khususnya orang tua yang masih melestarikan tradisi tersebut, sehingga keberadaan obat tradisional sedikit demi sedikit mulai terabaikan. Desa badang memiliki kekayaan pengetahuan tradisional dan bidang pengobatan-pengobatan tradisional khususnya untuk menyembuhkan penyakit lain.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ismiyana F (2013) pengobatan sendiri pada masyarakat Desa Jimus Polanharjo Klaten. Berdasarkan hal tersebut obat tradisional digunakan dalam berbagai bentuk sediaan pil, jamu udeg, tablet, kapsul untuk mengatasi penyakit ringan, penyakit degeneratif dan untuk infeksi. Akan tetapi, pengetahuan reponden relatif masih kecil (40%) tentang penggunaan obat tradisional. Alasan menggunakan obat tradisional karena terbuat dari bahan alami (51,7%), sumber informasi yang didapat berdasarkan tradisi nenek

moyang (44,3%) dan sebanyak (53,2%) jenis obat tradisional yang sering digunakan adalah jamu. Jamu merupakan jenis obat tradisional yang paling banyak dikenal dibandingkan obat herbal terstandar dan fitofarmaka, Hal ini dapat dikarenakan pengetahuan masyarakat mengenai jenis-jenis obat tradisional tergolong masih rendah (Mariana , 2016),

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Badang RW 003 Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang. Hal ini dilatar belakangi oleh banyaknya jenis tanaman obat tradisional yang ada di Desa Badang. Penggunaan obat tradisional di Desa Badang relatif banyak, tetapi masih banyak yang belum tahu tentang penggunaan tanaman obat tradisional dan cara pengolahan tanaman obat tradisional untuk pengobatan mandiri. Penggunaan untuk dikonsumsi maupun untuk obat luar berdasarkan kasus yang terjadi dan fakta pendukung diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan obat tradisional untuk pengobatan mandiri pada masyarakat di Desa Badang RW 03 kemudian dapat digunakan untuk strategi dalam peningkatan penggunaan obat tradisional di masa yang akan datang. Berdasarkan hal tersebut dalam upaya mengkaji pemanfaatan tumbuhan sebagai obat tradisional masyarakat di Desa Badang Kabupaten Jombang masih perlu dilakukan.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka diperoleh rumusan masalah yakni bagaimana gambaran penggunaan obat tradisional sebagai pengobatan mandiri di RW 03 Desa Badang Kecamatan Ngoro Jombang.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain adalah:

- a. Mengetahui obat tradisional apa saja yang digunakan sebagai obat tradisional di Desa Badang Kecamatan Ngoro.
- b. Mengetahui gambaran obat tradisional di Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Mengetahui jenis obat tradisional yang digunakan sebagai obat alternatif di RW 003 Desa Badang Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang
- b. Mengetahui potensi tanaman obat di Desa Badang Kecamatan Ngoro.
- c. Menambah wawasan peneliti mengenai khasiat obat tradisional .

1.4.2 Bagi Masyarakat

- a. Memberikan informasi penelitian berupa obat tradisional yang berada di Desa Badang.

- b. Dapat menjadi referensi untuk data obat tradisional sehingga dari hasil data ini dapat meningkatkan potensi ekonomi di desa tersebut.

